LAMPIRAN

Lampiran I Riview Jurnal

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Sherly Amelia, Rola Oktorina & Niko Astuti, 2018	Quasi Eksperiment One Group Pretest Posttest design	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Accidental Sampling dengan jumlah sampel 10 orang diberikan aromaterapi papermint.	Hasil diperoleh data p-value 0,002 < 0,05 yang artinya ada pengaruh aromaterapi peppermint terhadap masalah keperawatan ketidakefektif an bersihan jalan pada nafas pasien anak usia 1-5 tahun dengan bronkopneumonia	Berdasarkan hasil penelitian ini maka aromaterapi peppermint dapat dijadikan terapi non farmakologi untuk mengatasi masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan pada anak nafas pasien dengan bronkopneumonia
2.	Novi Enis Rosuliana, Tetik Nurhayati & Kusmiyati, 2023	quasi-eksperimental pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol.	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik consecutive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok control diberikan aromaterapi pappermint	Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kombinasi fisioterapi dada dan inhalasi uap dengan aromaterapi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi sputum (p = 0,007), penurunan frekuensi pernapasan (p = 0,001), dan peningkatan saturasi oksigen (p = 0,003), di mana seluruh nilai p < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi tersebut efektif dalam mengatasi masalah keperawatan	Kombinasi fisioterapi dada dan inhalasi uap dengan aromaterapi efektif meningkatkan produksi sputum serta memperbaiki frekuensi pernapasan dan saturasi oksigen pada balita dengan pneumonia (p < 0,05), sehingga dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan non-farmakologis.

				ketidakefektifan bersihan jalan napas pada balita dengan pneumonia.	
3.	Novi Enis Rosuliana & Hana Hanidah, 2024	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Sampel penelitian terdiri dari 2 anak balita (usia 0–59 bulan) dengan diagnosis bronkopneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, dan keluarganya bersedia menjadi subjek kelolaan selama 5 hari.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi peppermint oil pada balita dengan bronkopneumonia selama 5 hari efektif menurunkan frekuensi napas dengan rata-rata penurunan 9,5 kali/menit serta membantu mengurangi akumulasi sputum. Perbaikan ini menunjukkan adanya peningkatan bersihan jalan napas, meskipun kemungkinan tetap dipengaruhi oleh terapi lain seperti oksigen dan nebulizer. Dengan demikian, aromaterapi peppermint oil dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan komplementer berbasis evidence dalam menangani ketidakefektifan bersihan jalan napas pada anak dengan bronkopneumonia.	Pemberian aromaterapi peppermint oil selama 5 hari efektif menurunkan frekuensi napas dan mengurangi sputum pada balita dengan bronkopneumonia, sehingga dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif.

Lampiran II Lembar informed concent

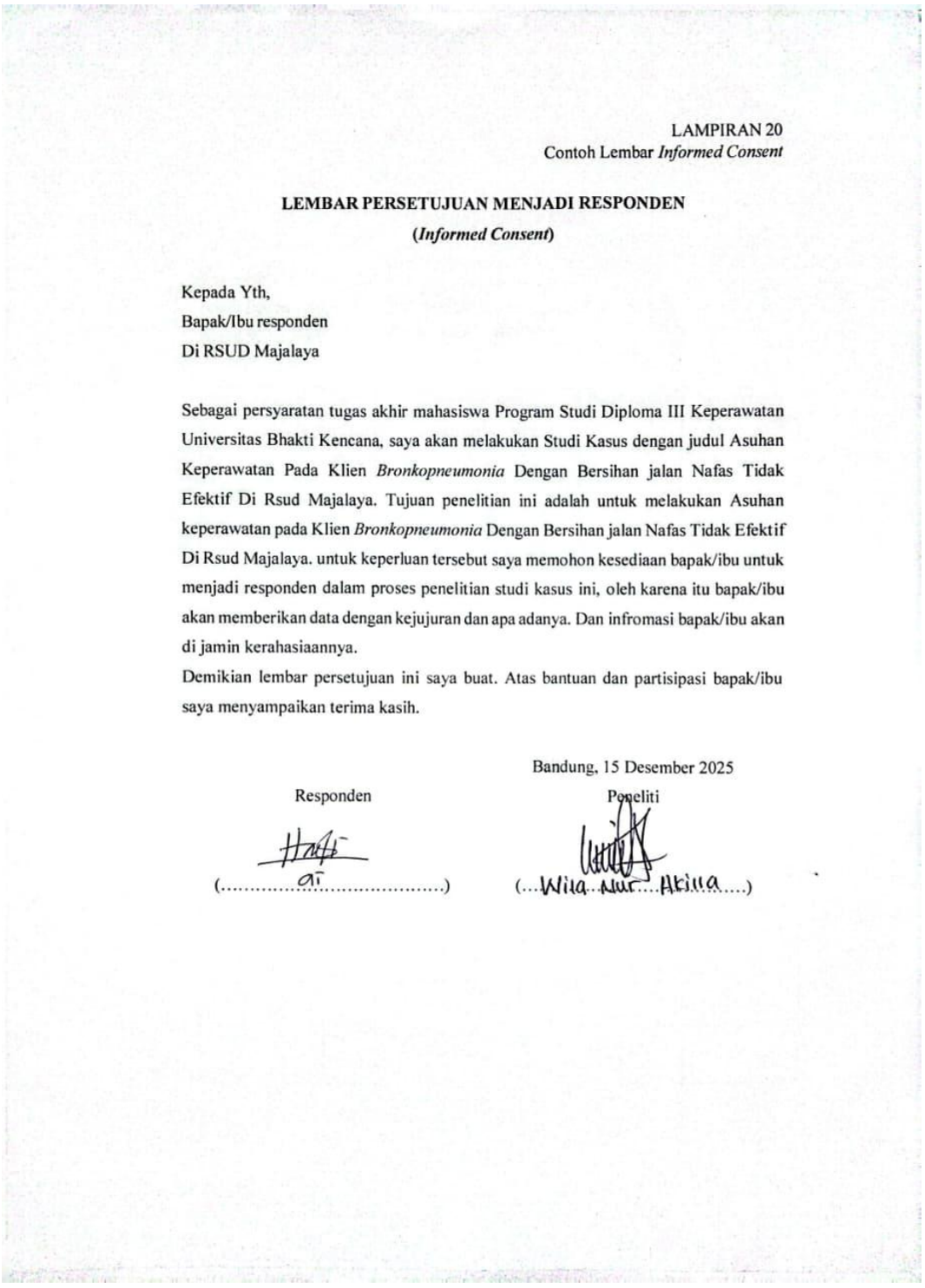

LAMPIRAN 20
Contoh Lembar *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*Informed Consent*)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Klien *Bronkopneumonia* Dengan Bersihan jalan Nafas Tidak Efektif Di Rsud Majalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien *Bronkopneumonia* Dengan Bersihan jalan Nafas Tidak Efektif Di Rsud Majalaya. untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan infromasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.
Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 15 Desember 2025

Responden	Peneliti
(.....ai.....)	(...Wila Nur Akilla....)

LAMPIRAN 20
Lembar *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*Informed Consent*)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Klien *Bronchopneumonia* Dengan Bersihan jalan nafas tidak efektif Di Rsud Majalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien *Bronchopneumonia* Dengan Bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD Majalaya.untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya.Dan infromasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.
Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Responden

(Hanisah)

Bandung 15 Januari 2025
Peneliti

(Wila Nur Atilla)

Lampiran III Lembar Observasi Pasien 1 dan 2

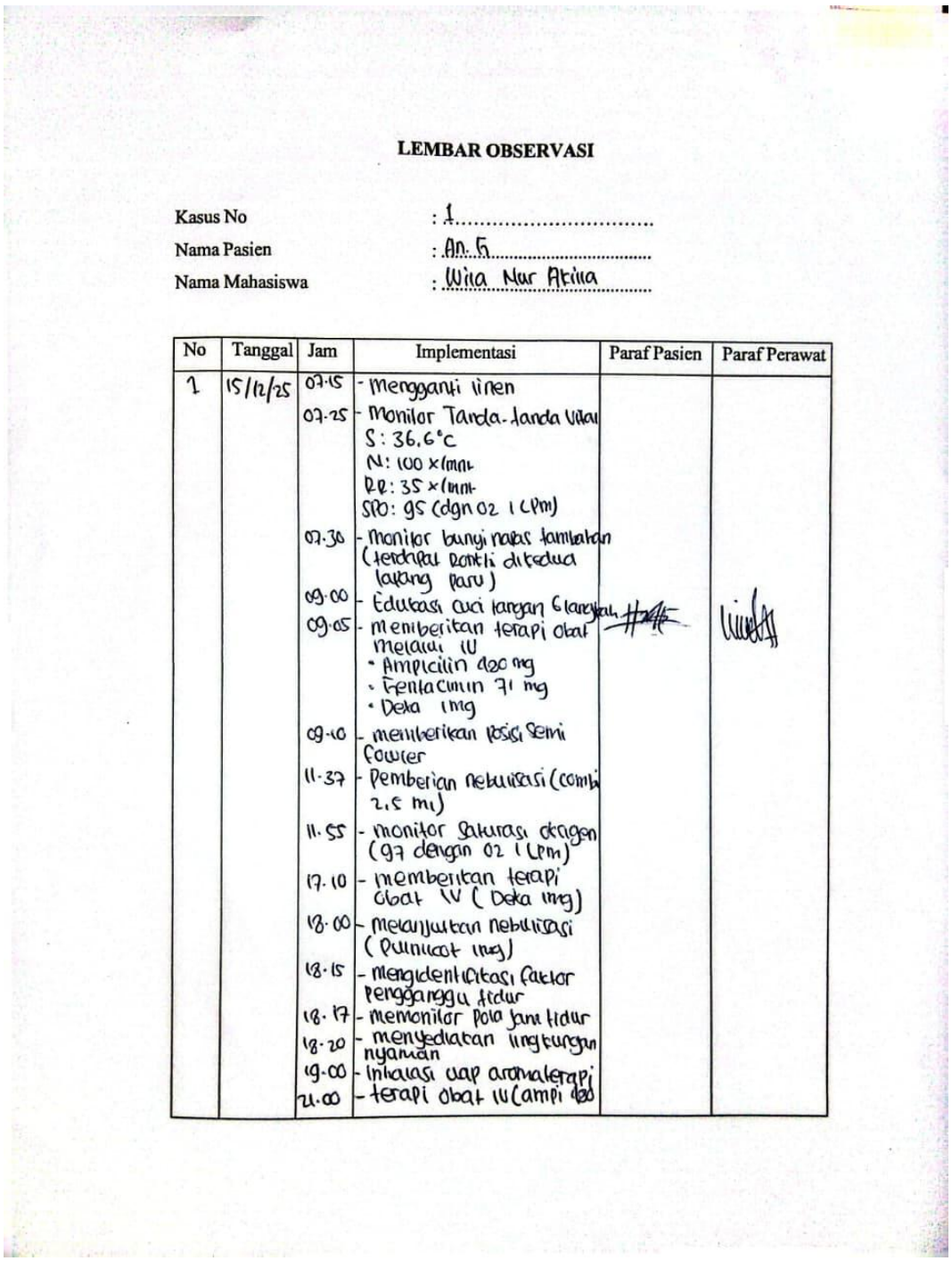

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1
Nama Pasien : An. F
Nama Mahasiswa : Wila Nur Atika

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	15/12/25	07.15	- Mengganti linen		
		07.25	- Monitor Tanda-tanda Vital S: 36,6°C N: 100 x/mnt RR: 35 x/mnt SPO: 95 (dgn O2 1 LPM)		
		07.30	- monitor bunyi napas tambahan (terdapat ronchi di kedua lapang paru)		
		09.00	- Edukasi cuci tangan 6 langkah		
		09.05	- memberikan terapi obat melalui IV • Ampicilin 420 mg • Gentacimin 71 mg • Deka 1mg		
		09.10	- memberikan posisi semi fowler		
		11.37	- Pemberian nebulisasi (combi 2,5 ml)		
		11.55	- monitor saturasi oksigen (97 dengan O2 1 LPM)		
		17.10	- memberikan terapi obat IV (Deka 1mg)		
		18.00	- melanjutkan nebulisasi (Pulmicot 1mg)		
		18.15	- mengidentifikasi faktor penggangu tidur		
		18.17	- memonitor pola jam tidur		
		18.20	- menyediakan lingkungan nyaman		
		19.00	- inhalasi uap aromaterapi		
		21.00	- terapi obat IV (ampi 420		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2

Nama Pasien : An. H

Nama Mahasiswa : Wila Nur Akilla

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	15/12/25	07.17	Tindakan: melakukan perbeden/mengg anti sprei		
		07.26	-> Observasi Tanda-tanda vital S: 36.6°C, N: 115x/menit, SPO 97% (dgn O2 1 Lpm)		
		07.40	-> monitor pola napas RR 35 x/mnt		
		07.45	-> monitor bunyi napas tambahan, terdapat ronchi di lapang paru kiri		
		07.55	-> memberikan oksigen 1 Lpm	[signature]	[signature]
		09.00	-> Terapi obat melalui IV ampicillin 450 mg, gentaci min 60 mg, ondansetron 1mg, dexa 1mg, OMZ 10mg		
		10.28	-> edukasi cuci tangan		
		10.30	-> memberikan minuman lewat NGT susu 20 cc		
		10.40	-> memposisikan semi fowler		
		12.10	-> nebulisasi pulmicot		
		13.00	-> memberikan susu lewat NGT 20 cc		
		15.00	-> terapi obat ampicilin 450 mg		
		16.07.	-> memberikan susi NGT 20 cc		
		19.07.	memberikan susu NGT 20 cc		
		19.25	-> inhalasi uap aromaterapi pappermin, Hasi SPO 99 (dgn O2 1 Lpm).		
		21.00	Terapi obat ampicilin, omeprazole 10mg dan ondansetron 1mg.		